

## PEMANFAATAN SUMBERDAYA ALAM DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Muhammad Irwan Setiawan<sup>1</sup>, Elken Gina Barokah Muriana<sup>2</sup>, Andini Febriyanti<sup>3</sup>,  
Chairunisa<sup>4</sup>

[andinifebriyanti83@gmail.com](mailto:andinifebriyanti83@gmail.com), [chairunisa3824@gmail.com](mailto:chairunisa3824@gmail.com),  
[elkenginabm14@gmail.com](mailto:elkenginabm14@gmail.com), [muhammad.irwan.setiawan.359@gmail.com](mailto:muhammad.irwan.setiawan.359@gmail.com)

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Pemanfaat sumberdaya alam dalam perspektif Islam. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian library. Data yang diperoleh kemudian dianalisis serta ditelaah secara mendalam atas referensi yang dipakai, sebagaimana halnya dalam studi kepustakaan atau library research. Penelitian ini, menjelaskan bahwa Sumber Daya Alam (SDA) merupakan anugerah yang diberikan oleh Allah kepada manusia untuk dapat dimanfaatkan dan dikelola secara arif dan bijaksana guna menopang kehidupan manusia sehingga perlu dipelihara dan dilestarikan Hasil analisis yaitu Sumber daya alam merupakan karunia Tuhan yang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Dalam memanfaatkan sumber daya alam tersebut tidak boleh dengan seenaknya. Islam telah memberi amanat kepada manusia agar tidak membuat kerusakan terhadap sumber daya yang ada di lingkungan. Islam merupakan agama yang memberikan perhatian begitu besar terhadap Sumberdaya alam, hal ini terlihat dari begitu banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang sumberdaya alam dimaksud. Sehingga tidak ada alasan bagi manusia untuk tidak menjaga sumberdaya alam dari kerusakan. Karenanya menjaga dan memelihara sumberdaya alam, merupakan bagian totalitas dari ibadah manusia. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian serupa selanjutnya tentang konsep interkoneksi-integratif di masa mendatang.

**Kata kunci:** Pemanfaatan, Sumber Daya Alam, Islam

### 1. Pendahuluan

Sumber Daya Alam (SDA) merupakan anugerah yang diberikan oleh Allah kepada manusia untuk dapat dimanfaatkan dan dikelola secara arif dan bijaksana guna menopang kehidupan manusia sehingga perlu dipelihara

dan dilestarikan. Dalam pemanfaatan SDA tentunya diperlukan pengelolaan yang baik agar kelangsungan sumber daya alam tersebut dapat menjadi koeksistensi secara sustainable dan saling menguntungkan (mutualisme) antara sumber daya alam tersebut dapat lestari dan manusia sebagai pengguna dapat memperoleh manfaat tanpa harus merusak alam sekitarnya<sup>1</sup>

Salah satu tujuan penciptaan sumber daya alam adalah untuk menjaga keseimbangan. Penciptaan hewan, tumbuh-tumbuhan, air, batubatuan dan gunung berfungsi sebagai pengokoh bumi agar tidak goyah dan terhindar dari banjir dan erosi. Langit dan hujan berguna untuk menumbuhkan tanaman di bumi. Semua itu bertujuan sebagai ekosistem kehidupan manusia. Semuanya telah diukur sesuai kadarnya.<sup>2</sup> Sehingga, ketika salah satu komponen isi alam raya ini terganggu, maka yang lainnya ikut terganggu pula. Hal ini membuktikan bahwa manusia dan lingkungan mempunyai hubungan yang sangat erat, kedua-duanya saling membutuhkan.

Alquran telah memberikan konsep yang sangat jelas terkait dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang berkesinambungan dengan memperhatikan alam sekitar. Manusia diutuskan ke bumi sebagai khalifah yang merupakan manifestasi dari sifat Tuhan yang Mulia yaitu Pemelihara Alam (Rabbul'Alamin). Islam telah memberikan konsep yang jelas dalam pengelolaan sumber daya alam, seperti konsep *ihyaul mawat* atau menghidupkan lahan mati dan *al imar* atau memakmurkan alam sekitar. Konsep tersebut merupakan salah satu anjuran Islam untuk dapat memanfaatkan sumber daya alam sebagai tuntutan dalam ajaran Islam.<sup>3</sup>

## 1. Kerangka Teori

### Sumber Daya Alam

Semula SDM merupakan terjemahan dari "*human resource*", namun adapula ahli yang menyamakan sumber daya manusia dengan "*manpower*" (tenaga kerja). Bahkan sebagian orang menyetarakan pengertian sumber daya manusia dengan (personalia, kepegawaian, dan

---

<sup>1</sup> Fadhil Said, *Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan berbasis pengetahuan dan kearifan lokal (local Wisdom) Di Kalimantan*, 2008, hlm. 72 & 73

<sup>2</sup> Wakhudin, Tarmizi Taher; *Jembatan Umat, Ulama dan Umara* (Bandung: Granesia, 1998), hlm. 240-241

<sup>3</sup> Iqbal, Iqbal. "Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Al Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah* 1.1 (2020): 8-21.

sebagainya).<sup>4</sup> Segala sesuatu yang terdapat di luar maupun di dalam yang memiliki potensi serta belum berperan dalam proses produksi disebut dengan sumber daya alam.<sup>5</sup> Menurut Soerinegara, semua yang ada di alam sekitar kita adalah lingkungan. Sedangkan komponen-komponen pembentuk alam, seperti biotik dan abiotik yang dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia adalah sumber daya alam Unsur biotik berupa makhluk hidup yang terdiri atas tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme. Sementara untuk unsur abiotik merupakan makhluk tak hidup seperti sinar matahari, angin, tanah, air termasuk juga minyak bumi dan barang tambang<sup>6</sup>

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian library. Data yang diperoleh kemudian dianalisis serta ditelaah secara mendalam atas referensi yang dipakai, sebagaimana halnya dalam studi kepustakaan atau library research. Penelitian ini, menjelaskan bahwa pemanfaatan sumberdaya alam dalam perspektif Islam memiliki dasar normatif yang menjadi pijakan atau acuan untuk digunakan dalam mengajarkan materi pendidikan Agama Islam di sekolah ataupun pada madrasah.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis maka dapat di hasilkan bahwa pemanfaatan sumber daya alam dalam perspektif Islam, yaitu:

Sumber daya alam adalah hal urgent bagi kelangsungan hidup manusia. Sumber daya alam memberikan banyak manfaat bagi kehidupan, baik berupa sumber energi ataupun untuk memenuhi kebutuhan manusia. Menurut Qur'an, pemanfaatan sumber daya alam dimaksudkan untuk kemakmuran rakyat dengan tetap memperhatikan kelestarian fungsi dari lingkungan hidupnya. Dalam hal ini, sumber daya alam mempunyai peran ganda, yaitu sebagai modal pertumbuhan ekonomi dan penopang sistem kehidupan. Dengan adanya fungsi ganda tersebut, pengelolaan sumber daya alam senantiasa harus seimbang untuk menjamin keberlanjutan dalam pembangunan nasional.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Prof. Dr. H. Edy Sutrisno, M.SI. Manajemen Sumber Daya Manusia, (Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2009) hlm. 3

<sup>5</sup> Pongtuluran, Y. Manajemen Sumber Daya Alam dan Lingkungan. (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2015) hlm. 67

<sup>6</sup> Giyanto. Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya. (Klaten: Saka Mitra Kompetensi, 2015) hlm. 56

<sup>7</sup> Efendi, Efendi. "Perlindungan Sumber Daya Alam dalam Islam." *Kanun Jurnal Ilmu Hukum* 13.3 (2011): 17-31.

Sumber daya alam ini dapat ditemukan di mana saja seperti di dalam tanah, permukaan tanah, udara, air dan sebagainya. Yang mana sumber daya alam tersebut ada yang dapat diperbaharui (*renewable resources*) maupun yang tidak dapat diperbaharui (*non renewable resources*). Tersedianya sumber daya alam yang melimpah merupakan rahmat karunia yang diberikan oleh Tuhan untuk seluruh makhluk hidup. Khususnya, manusia sebagai khalifah dituntut untuk mengupayakan alam dan lingkungan agar selalu seimbang, baik dalam pemanfaatan dan pelestariannya.<sup>8</sup> Sebagaimana dalam AlQuran surat Al-A'raf ayat 56 yang mengingatkan agar manusia menjaga kelestarian lingkungan hidup.

*Artinya: "Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik."*

Islam telah memberi amanat kepada manusia agar tidak membuat kerusakan terhadap sumber daya yang ada di lingkungan. Tetapi pada kenyataannya, kegiatan yang dilakukan manusia belakangan ini mengarah kepada eksploitasi tanpa adanya pembaruan atau regenerasi. Meskipun dalam hal ini lingkungan dapat melakukan regenerasinya sendiri, namun perlu diingat bahwa lingkungan memiliki daya regenerasi yang terbatas. Selama penggunaan atau eksploitasi sumber daya alam dilakukan di bawah batas daya regenerasinya, maka sumber daya alam terbaharui dapat digunakan secara berkepanjangan. Akan tetapi apabila melebihi batasnya, maka sumber daya akan mengalami kerusakan dan fungsinya sebagai faktor produksi maupun faktor konsumsi atau sebagai sarana pelayanan akan terganggu.<sup>9</sup>

Dalam pemanfaatan sumberdaya alam, Islam juga mengajarkan manusia untuk anti terhadap sikap antroposentris yaitu suatu sikap yang memandang manusia sebagai pusat dari sistem alam semesta. Dalam ajaran antroposentrisme ini manusia dan kepentingannya dianggap yang paling menentukan dalam tatanan ekosistem dan kebijakan yang diambil dalam kaitannya dengan alam, baik secara langsung atau tidak langsung.<sup>10</sup> Adanya sikap antroposentris ini berdampak pada gaya hidup manusia yang hedonis dan konsumtif. Gaya hidup inilah sebagai salah satu penyebab eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan yang berakibat pada

---

<sup>8</sup> Anam, Muhammad Syariful, et al. "Konservasi Sumber Daya Alam dalam Perspektif Islam." *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 2.1 (2021): hlm. 26-37.

<sup>9</sup> Anam, Muhammad Syariful, et al. hlm. 29.

<sup>10</sup> Sonny Keraf, *Etika Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Kompas, 2010) hlm. 47

kerusakan lingkungan hidup. Padahal Islam sendiri mencontohkan untuk hidup sederhana dan hemat dalam menggunakan sumber daya alam

Kesadaran manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam secara baik dan bijaksana sangatlah penting untuk menjaga kelestarian sumber daya alam. Dengan menjaga kelestarian sumber daya alam, maka manusia juga turut menjaga sumber ekonomi, karena sumber daya alam merupakan salah satu sumber ekonomi bagi masyarakat. Sumber daya alam merupakan karunia Tuhan yang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Dalam memanfaatkan sumber daya alam tersebut tidak boleh dengan seenaknya. Jika saat ini kita dengan seenaknya menggunakan, maka suatu saat kita akan menemui masalah. Manusia akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sumber Daya alam yang dapat diperbarui pun, jika pemanfaatannya dengan seenaknya, lama kelamaan juga akan punah.<sup>11</sup>

#### 4. Kesimpulan

Sumber daya alam adalah hal urgent bagi kelangsungan hidup manusia. Sumber daya alam memberikan banyak manfaat bagi kehidupan, baik berupa sumber energi ataupun untuk memenuhi kebutuhan manusia. Islam merupakan agama yang memberikan perhatian begitu besar terhadap Sumberdaya alam, hal ini terlihat dari begitu banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang sumberdaya alam dimaksud. Sehingga tidak ada alasan bagi manusia untuk tidak menjaga sumberdaya alam dari kerusakan. Karenanya menjaga dan memelihara sumberdaya alam, merupakan bagian totalitas dari ibadah manusia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Muhammad Syariful, et al. "Konservasi Sumber Daya Alam dalam Perspektif Islam." *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 2.1 (2021)
- Edy Sutrisno, M.SI. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2009
- Efendi, Efendi. "Perlindungan Sumber Daya Alam dalam Islam." *Kanun Jurnal Ilmu Hukum* 13.3 (2011): 17-31.
- Fadhil Said, *Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan berbasis pengetahuan dan kearifan lokal (local Wisdom) Di Kalimantan*, 2008

---

<sup>11</sup> Nugroho, S. S. *Hukum Konservasi Sumber Daya Alam & Keanekaragaman Hayati: Sebuah Dilema Antara Potensi & Ancaman Kepunahan*. (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2020) hlm. 112

- Giyarto. Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya. Klaten: Saka Mitra Kompetensi, 2015
- Iqbal, Iqbal. "Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Al Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah* 1.1 (2020): 8-21.
- Nugroho, S. S. Hukum Konservasi Sumber Daya Alam & Keanekaragaman Hayati: Sebuah Dilema Antara Potensi & Ancaman Kepunahan. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2020.
- Pongtuluran, Y. Manajemen Sumber Daya Alam dan Lingkungan. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Sonny Keraf, Etika Lingkungan Hidup, Jakarta: Kompas, 2010
- Wakudin, Tarmizi Taher; Jembatan Umat, Ulama dan Umara. Bandung: Granesia, 1998